

# **Analysis Of Kedung Sukodani Elementary Students' Reception Of Parents To Implementing Online/Offline Learning During Covid – 19 (Case Study In Kedung Sukodani Village, Balongbendo District, Sidoarjo District)**

## **Analisis Resepsi Orang Tua Siswa Sd Kedung Sukodani Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Online/Offline Saat Covid – 19 (Studi Kasus Desa Kedung Sukodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo)**

Rahman Susanto<sup>1)</sup>, Didik Hariyanto<sup>2)</sup>

1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: [didikhariyanto@umsida.ac.id](mailto:didikhariyanto@umsida.ac.id)

**Abstract.** *Researcher describe about reception analysis of parents Kedung Sukodani Elementary School students regarding the implementation of online and offline learning online to covid. This research case study method, uses research approach qualitative approach used generate information reception analysis by students' parents on luring and during Covid-19 pandemic. The results this study have obstacles for students, teachers, and parents in learning activities for example internet signals that are difficult to reach, especially when the rainy season is very difficult to reach, expensive internet packages also have no effect on online learning, online learning Kedung Sukodani Village only has a few days a week and students are not given lessons but are immediately given assignments, and students do not have their own communication tools.*

**Keywords -** *Parental Reception, Online and Offline Learning, Covid-19*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai analisis resepsi orang tua siswa SD Kedung Sukodani terhadap pelaksanaan pembelajaran online dan offline saat pandemi covid-19. Penelitian ini dengan metode studi kasus dan pendekatan penelitian dengan pendekatan kualitatif. penelitian ini menemukan beberapa kelemahan bagi siswa, orang tua, dan guru dalam kegiatan pembelajaran, misalnya sinyal internet yang sulit di jangkau apalagi musim hujan sangat susah sekali untuk di jangkau, paket internet yang mahal juga tidak berpengaruh dalam pembelajaran online tersebut, pembelajaran di Desa Kedung Sukodani hanya beberapa hari saja dalam seminggu dan siswa tidak diberi pembelajaran melainkan langsung diberikan tugas, dan siswa tidak memiliki alat komunikasi sendiri.*

**Kata Kunci -** *Resepsi Orangtua, Pembelajaran Online dan Offline, Covid-19*

### **I. PENDAHULUAN**

Sejarah Komunikasi di mulai dengan perkembangan aktifitas retorika yang terjadi di zaman Yunani Kuno[1] Pendidikan sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pola pikir berbagai individu, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan terhadap siswa. Pembelajaran sebelum pandemi menggunakan sistem pembelajaran offline, pembelajaran offline adalah pembelajaran yang dilakukan secara langsung guru dengan siswa. Menurut Bonk [2] pembelajaran offline untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik secara langsung antara guru dengan siswa. Sedangkan pembelajaran saat pandemi menggunakan pembelajaran sistem online. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung melalui perantara media sosial seperti HP,

Laptop, dan media yang mendukung untuk pembelajaran online [3].

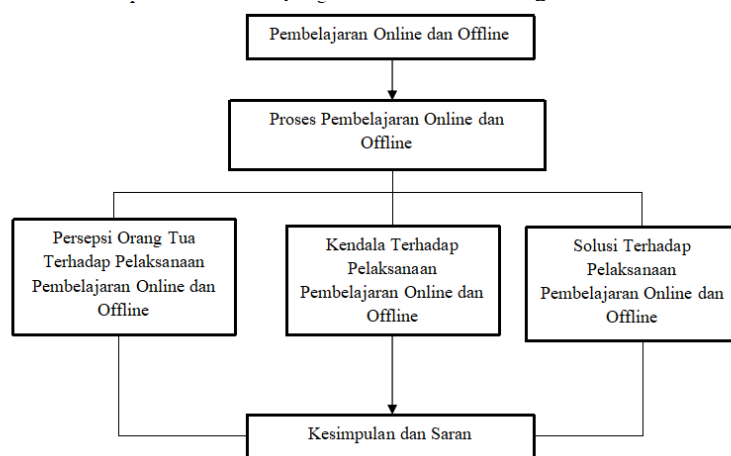
Media yang dipakai saat pembelajaran misalnya dengan menggunakan layanan google[4]. Berbagai macam masalah yang ada di desa Kedung Sukodani maka ingin mengetahui Analisis Resepsi Orang Tua Siswa SD Kedung Sukodani Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Online/Offline Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo, studi kasus ini mengambil di lokasi Desa Kedung Sukodani sebagai contoh akibat dari virus covid-19 ini.

Virus ini menyebar di seluruh dunia dalam kasus covid ini tercatat terkonfirmasi aktif mencapai (137,92) atau 9,7% dan yang mengalami sembuh mencapai (1,243,11) atau 87,6% dan yang terkonfirmasi meninggal mencapai (38,426) atau 2,7%.7 [5]. Pemerintah sudah berbagai upaya untuk mencegah menghentikan terjadinya paparan covid tapi tetap saja covid di Indonesia masih banyak dan masih berlanjut sampai sekarang. Daerah Sidoarjo juga kasus covid sangatlah meningkat tercatat kasus positif covid di sidoarjo yaitu (1.1596) dan angka kesembuhan (1.0917) serta kasus orang meninggal covid (633) dan masih gejala covid yaitu (6.242). [6]. Dengan peningkatan ini pemda Sidoarjo sudah melakukan psbb mikro di desa setempat agar tidak terjadi pelonjakkan.

Dampak berpengaruh terhadap semua bidang manusia diantaranya adalah Pendidikan oleh karena itu pendidikan dalam masa pandemi diadakan dengan pembelajaran online. Muhammad Saroni [7] pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kecamatan Balongbendo banyak yang sudah terkena virus covid, Di Kecamatan Balongbendo itu sendiri terdiri beberapa desa yaitu: Balongbendo, Jabaran, Kemangsen. Sebagian besar di desa jabaran dan Kemangsen juga mengalami kenaikan kasus virus covid maka terbatasnya aktivitas penduduk yang keluar masuk dalam desa tersebut.

Pada awal pandemi di Desa tersebut banyak yang ditutup akses masuk ke desa tersebut. Pembelajaran online di Desa Kedung Sukodani banyak sekali kendala misalnya sinyal internet yang sulit di jangkau apalagi musim hujan sangat susah sekali untuk di jangkau, paket internet yang mahal juga tidak berpengaruh dalam pembelajaran online tersebut, pembelajaran di Desa Kedung Sukodani hanya beberapa hari saja dalam seminggu dan siswa tidak diberi pembelajaran melainkan langsung diberikan tugas. Menurut [8] menjelaskan bahwa manfaat pembelajaran online adalah menunjang proses pembelajaran, waktu belajar yang lebih fleksibel, dapat memonitor performa, dan menghemat biaya pembelajaran.

Langkah-langkah kerangka berpikir dalam penelitian analisis resepsi orang tua siswa SD Kedung Sukodani terhadap pelaksanaan pembelajaran online atau offline saat pandemi covid-19 sebagai berikut:



Bagaimana analisis resepsi orangtua siswa SD Kedung Sukodani terhadap pelaksanaan pembelajaran online dan offline saat pandemi?

## II. METODE

Penelitian ini dengan metode studi kasus dan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut [9] dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Subjek

merupakan 3 orangtua SD Kedung Sukodani. penelitian ini memperoleh data yang akurat dan jelas diperlukan untuk menulis proposal penelitian ini, maka penelitian ini mengambil lokasi Desa Kedung Sukodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo dengan responden wali murid, akan menggunakan wawancara langsung dan ditambah dokumentasi rekaman suara. [10] dalam observasi di perlukan petunjuk-petunjuk untuk melakukan observasi, petunjuk untuk melakukan observasi misalnya pelajari dulu apa itu observasi, pelajari tujuan penelitian, buat cara mencatat yang sistematis, lakukan observasi secara cermat dan kritis, periksa alat bantuannya, waktu yang tersedia, dan hubungan dengan pihak yang dipakai.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Balongbendo banyak yang sudah terkena virus covid, Di Kecamatan Balongbendo itu sendiri terdiri beberapa desa yaitu: Balongbendo, Jabaran, Kemangsen. Sebagaimana besar di desa jabaran dan Kemangsen juga mengalami kenaikan kasus virus covid maka terbatasnya aktivitas penduduk yang keluar masuk dalam desa tersebut. Pada awal pandemi di Desa tersebut banyak yang ditutup akses masuk ke desa tersebut. Pembelajaran online di Desa Kedung Sukodani banyak sekali kendala misalnya sinyal internet yang sulit di jangkau apalagi musim hujan sangat susah sekali untuk di jangkau, paket internet yang mahal juga tidak berpengaruh dalam pembelajaran online tersebut, pembelajaran di Desa Kedung Sukodani hanya beberapa hari saja dalam seminggu dan siswa tidak diberi pembelajaran melainkan langsung diberikan tugas. Hasil penelitian menyatakan bahwa kekurangan dalam pembelajaran online adalah siswa tidak efektif, tidak semua orang tua siswa memiliki handphone, dan pemberian materi yang tidak efektif.

Hasil penelitian Nengrum [11] menyatakan bahwa kekurangan dalam pembelajaran online selama pandemi adalah orang tua peserta didik yang tidak bisa mengoperasikan aplikasi Whats App, tidak memiliki smartphone, dan kesulitan dalam sinyal. Pembelajaran tatap muka dengan frekuensi yang terbatas membuat siswa dan guru menjadi kurang efektif saat proses pembelajaran tersebut [12].

Kendala tersebut bisa terjadi jika orang tua kurang kerjasama dan berinteraksi kepada anak sehingga bisa memperlambat masa belajar yang di alami oleh anak tersebut. Komunikasi guru-siswa dapat membantu siswa untuk meningkatkan performa akademik dan motivasi [13]. Masalah lainnya adalah bosannya anak belajar setiap hari tanpa teman [14].

Untuk mengatasi pembelajaran pada masa pandemi peran orang tua dan guru sangat lah penting membuat siswa mengubah pola pikir, membelajari kedisiplinan siswa, fasilitas sekolah harus memenuhi, dan guru memperkenalkan teknologi-teknologi terbaru untuk kemajuan siswa, dan guru memeberikan arahan protokol kesehatan agar terhidar dari covid-19. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung melalui perantara media sosial seperti HP, Laptop, dan media yang mendukung untuk pembelajaran online [15]

### VII. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Siswa belum memahami HP, cenderung lupa dengan pelajaran, dan cenderung malas. Sedangkan proses pembelajaran offline dalam proses belajar efektif. Siswa tatap muka langsung dengan guru. Guru meberikan materi didepan siswa, guru menambah kreatifitas pada anak langsung praktek di sekolahan, dan siswa dibentuk disiplin dalam sekolah. Fasilitas kurang memadai, siswa kurang mengetahui secara luas teknologi informasi yang telah ada, kurangnya mandiri siswa terhadap materi yang di peroleh bisa dikatakan siswa cenderung mengikuti instruksi dari guru, siswa ketakutan dalam tidak memahami materi yang diajarkan pembelajaran online, siswa mearas tidak siap untuk memulai kembali belajar disekolah, dan siswa kehilangan disiplin dalam berperilaku di sekolah.

Untuk mengatasi kekurangan pembelajaran pada masa pandemi peran orang tua dan guru sangat lah penting membuat siswa mengubah pola pikir, membelajari kedisiplinan siswa, fasilitas sekolah harus memenuhi, dan guru memperkenalkan teknologi-teknologi terbaru untuk kemajuan siswa, dan guru memeberikan arahan protokol kesehatan agar terhidar dari covid-19.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya saya bisa mengerjakan artikel ini selesai. Keduanya, saya berterimakasih kepada Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji yang sudah membantu saya memberikan masukan dan arahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Ketiga, saya ucapkan

terimakasih kepada kedua informan yang sudah berkenan menjadi bagian dari penelitian ini. Selanjutnya, ucapan terimakasih saya tujukan kepada kedua orangtua, keluarga beserta teman-teman yang telah mensupport dalam menyelesaikan artikel.

## REFERENSI

- [1] Hariyanto, Didik. 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS
- [2] Bonk, C. d. 2006. *The Handbook of Blended Learning. Global Prespectives, Local Desiggn*. San Frasisco: Pfeiffer.
- [3] Gikas, J., & Grant, M. M. 2013. *Mobie Computing Devices in Higher Education: Student Perspectuve on Learning with Cellphone*. Vol 19 pages 18-19.
- [4] Enriquest, M. A. S. 2014. *Student Perceptions on the Effectiviences of the Use of Edmodo as a supplementary tool for Learning*. DLSU Rwswardh Congress.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [5] <https://covid19.go.id/penanganan-kesehatan>
- [6] <https://covid19.sidoarjokab.go.id>
- [7] Saroni, Muhammad, 2011. *Personal Branding Guru*. Yogyakarta: STAIN Press.
- [8] Yuliani, Meda. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- [9] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- [10] Usman. H & Akbar, S. P. 2001. *Metofologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [11] .Nengrum, T. 2021. *Kelebebihan dan Kekurangan pembelajaran luring dan Daring Dalam Pencapai Kopotensi Dasar*. Jurnal Pendidikan.
- [12] Nugroho, Adi dkk (2020). *EFL Clasess Must Go Online Theaching Acyivities and Chalanges During Covid-19 In Indonesia*. Register Jurnal
- [13] Burdina, Krapotkina. 2019. *distance learning in Elementary school Clasroom Emerging Framework For Contemporary Practice*. Internasional Jurnal Of Intruction
- [14] Daheri, Mirzon dkk. 2020. *Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Darling*. Jurnal Basicude
- [15] Gikas, J., & Grant, M. M. 2013. *Mobie Computing Devices in Higher Education: Student Perspectuve on Learning with Cellphone*. Vol 19 pages 18-19.